

**PENGARUH KEMAMPUAN AKADEMIK DAN BEBAN KERJA TERHADAP  
DISIPLIN KERJA GURU DI SMK NEGERI 1  
PERCUT SEI TUANKABUPATEN DELI SERDANG**

**Netti Erni<sup>1</sup>, Elfrianto<sup>2</sup>, Ernita Sibuea<sup>3</sup>, Dedi Ahmad Yani<sup>4</sup>, Zilfaizah Nasution<sup>5</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara <sup>1,2,3,4,5</sup>  
nettierni@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan akademik dan beban kerja terhadap disiplin kerja guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey serta memiliki sampel sebanyak 54 responden. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan sebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik, dan teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan analisis koefisien korelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil uji t (parsial) variabel kemampuan akademik diperoleh nilai t-hitung (4,031) > t – tabel (1,675) dan Sig 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru; hasil uji t (parsial) variabel beban kerja diperoleh t-hitung (4,225) > t – tabel (1,675) dan Sig 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru; hasil uji f (simultan) diperoleh f – hitung (317,740) > f – tabel (3,18) dan sig 0.000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan akademik dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru. Simpulan, adanya pengaruh kemampuan akademik dengan beban kerja terhadap disiplin kerja guru.

Kata kunci: Beban Kerja, Disiplin Kerja Guru, Kemampuan Akademik,

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of academic ability and workload on the work discipline of teachers. This research is quantitative with a survey method and has a sample of 54 respondents. Determination of the sample using probability sampling technique with simple random sampling method. Data collection techniques were carried out using interview techniques, documentation, and the distribution of questionnaires to respondents. Testing validity, reliability, and classical assumption tests are carried out in data processing techniques. Data analysis techniques were carried out by multiple linear regression and correlation coefficient analyses. Hypothesis testing is done by t-test (partial), f-test (simultaneous), and test the coefficient of determination. The results showed that: the results of the t-test (partial) for the academic ability variable obtained t-count (4.031) > t-table (1.675) and Sig 0.000 < 0.05. This shows that academic ability has a positive and significant effect on the work discipline of teachers; the results of the t (partial) workload variable test obtained t-count (4.225) > t-table (1.675) and Sig 0.000 < 0.05. This shows that workload has*

*a positive and significant effect on teacher work discipline; f test results (simultaneous) obtained  $f$ -count (317.740) >  $f$ -table (3.18) and sig 0.000 < 0.05. This shows that academic ability and workload positively and significantly affect teacher work discipline. In conclusion, there is an influence of academic ability and workload on teacher work discipline.*

*Keywords: Academic Ability, Teacher Work Discipline, Workload*

## **PENDAHULUAN**

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan disiplin kerja guru. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan mutu profesional guru melalui penataran, loka karya, seminar. Selain itu mengoptimalkan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), workshop serta peningkatan kesejahteraan guru melalui pemberian tunjangan daerah dan sertifikasi. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan kiranya guru lebih peduli dan puas dalam menjalankan tugas. Walaupun pemerintah telah melakukan berbagai upaya, faktanya belum berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak terjadi kesenjangan – kesenjangan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Hal ini tercermin dari ketidakpuasan pihak – pihak yang berkepentingan, khususnya masyarakat dunia industri terhadap tamatan SMK. Masyarakat cenderung berpendapat bahwa mutu lulusan SMK belum sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk meningkatkan lulusan SMK, salahsatu usaha adalah peningkatan kompetensi guru. Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi selain kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan system pengawasan tertentu. kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Dari pernyataan tersebut maka kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsikan yang mengarahkan seseorang menemukan langkah-langkah preventive untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Jahidi, 2014; Nur & Fatonah, 2022)

Salahsatu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogic. Menurut Nellitawati, (2019), kompetensi pedagogik adalah kemampuan individu untuk sebuah kombinasi yang telah terkoordinasi dan sinergi dari sumber daya berwujud (seperti bahan ajar seperti buku, artikel, teknologi perangkat lunak, dan perangkat keras) dan sumber tak berwujud (seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman untuk mencapai efisiensi pembelajaran, dan atau aktivitas dalam pedagogik Dalam kompetensi pedagogik, setidaknya guru memahami tentang tujuan pembelajaran, cara merumuskan tujuan pembelajaran, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, memahami bahan pelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan berbagai sumber, cara memilih, menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya, dan pengetahuan tentang alat-alat evaluasi lainnya”.

Evaluasi merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan mengambil keputusan”. Menurut Magdalena et al., (2020), evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk - kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya

terhadap mutu lulusan SMK adalah fokus pada guru yang memiliki keahlian dalam belajar mengajar serta mempunyai disiplin kerja, profesional dan bertanggung jawab. Kedisiplinan sebagai salah satu faktor penting harus ditegakkan dalam dalam pengelolaan sekolah, Tanpa dukungan disiplin kerja guru yang baik maka sulit untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk itu, kedisiplinan sebagai salah satu faktor penting harus ditegakkan dalam dalam pengelolaan sekolah. Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat pada peraturan - peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk diberikan sanksi - sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya (Siswadi, 2016; Uyun, 2021)

Masalah ketidakterdisiplinan guru diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di SMK. Sikap guru yang tidak sungguh sungguh dalam melaksanakan tugasnya akan tercermin dalam penampilannya ketika mengajar. Bagaimanapun juga, sikap guru didepan kelas akan mempengaruhi respon siswa terhadap pelajaran yang diikutinya. Jika guru sungguh - sungguh dan antusias dalam mengajar, tepat waktu dan memperhatikan perkembangan siswa, maka siswa juga akan merespon dengan sungguh sungguh dan antusias karena merasa diperhatikan oleh guru.

Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS dinyatakan bahwa “disiplin PNS adalah kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/ atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan instansi maupun bagi para PNS. Bagi satuan pendidikan, adanya disiplin kerja guru akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal (Pemerintah, 2010).

Sementara bagi guru itu sendiri akan memperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenagadepikirannya semaksimal mungkindemi terwujudnya tujuan sekolah. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja guru. Salah satunya adalah kemampuan akademik yang dimiliki oleh guru tersebut. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri”, sehingga kemampuan akademik adalah kemampuan guru dalam bidang akademik seperti kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran (Sulfemi, 2019).

Permendikbud No. 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) pada lampiran VII tentang standar proses pembelajaran menyatakan bahwa “Proses pembelajaran SMK/MAK mencakup 3 (tiga) dimensi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran” (Permendikbud, 2018). Faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja guru adalah beban kerja yang dimiliki oleh guru itu sendiri. Arifai, (2018), berpendapat bahwa “beban kerja adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu”. Beban kerja guru merupakan jumlah jam kerja guru yang ditetapkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat diketahui sejauh mana guru tersebut dapat diberikan beban kerja yang maksimal. Beban kerja yang berat terkadang membuat guru mengalami tingkat jenuh dan jika hal ini tidak dikelola dengan baik maka dalam jangka panjang tentu dapat menyebabkan stress kerja pada guru, seperti target yang harus dicapai,

kondisi pekerjaan yang lumayan berat, hingga penetapan standar yang tinggi pada pekerjaan yang harus diselesaikan. Beban kerja yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensi setiap guru bisa membuat guru semakin disiplin dengan waktu (Dadang, 2020). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firdaus & Rama, (2016) , bahwa “beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja”.

Penelitian terdahulu telah banyak yang meneliti tentang beban kerja terhadap disiplin kerja, yang membedakannya adalah variabel, tempat penelitian dan responden yang dipilih. Dari uraian dan penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang beban kerja, kemampuan akademik terhadap disiplin guru. Berdasarkan

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Populasi yang ditentukan adalah jumlah keseluruhan guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, baik yang berstatus PNS maupun honorer yakni sebanyak 270 orang. Sampel yang akan digunakan adalah sebesar 20 % dari jumlah populasi yakni sebanyak 54 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan sebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik, dan teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan analisis koefisien korelasi.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji t ( Uji Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu uji untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel kemampuan akademik dan beban kerja secara sendiri - sendiri (parsial) terhadap variabel disiplin kerja. Hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.  
Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	54.949	3.906		14.066	.000		
Kemampuan Akademik	.289	.072	.476	4.031	.000	.104	9.581
Beban Kerja	.486	.115	.499	4.225	.000	.104	9.581

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS, 2022

Kriteria diterimanya hipotesis adalah:

- 1) jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dengan demikian H<sub>a</sub> diterima
- 2) jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dengan

demikian  $H_0$  ditolak.

Taraf nyata yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%. Adapun derajat kebebasan (df) yang diperoleh adalah  $(df) = n - k = 54 - 3 = 51$  dengan  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel. Pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 diperoleh t-tabel sebesar 1,675.

### Pengujian H1 (Kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja)

Berdasarkan data table 1 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,031 dengan tingkat *signifikansi* (*sig*) sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai  $t_{hitung} (4,031) > t_{tabel} (1,675)$  dengan tingkat *sig* ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima. Maka dapat disimpulkan kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja.

### Pengujian H 2 (Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja )

Berdasarkan data tabel 1 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,225 dengan tingkat *signifikansi* sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai  $t_{hitung} (4,225) > t_{tabel} (1,675)$  dengan tingkat *sig* ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja.

### Hasil Uji F(Uji Simultan)

Uji F dikenal dengan uji simultan, yaitu uji untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel kemampuan akademik dan beban kerja secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel disiplin kerja. Hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel.2  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2296.922	2	1148.461	317.740	.000 <sup>b</sup>
	Residual	184.338	51	3.614		
	Total	2481.259	53			

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Kemampuan Akademik

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS, 2022

Kriteria diterimanya hipotesis adalah:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai *signifikansi*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dengan demikian  $H_1$  ditolak
- 2) jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai *signifikansi*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dengan demikian  $H_1$  diterima.

$F_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0.05$ ,  $df_1 =$  jumlah variabel bebas = 2, dan  $df_2 = n - k - 1 = 54 - 3 - 1 = 50$ , dengan  $n =$  jumlah sampel,  $k =$  jumlah variabel, maka nilai  $F_{tabel} = 3.18$ . Sehingga dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} (317.740) > F_{tabel} (3.18)$  dan nilai *signifikansi* ( $0.000 < 0,05$ ), maka hipotesis ketiga diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel kemampuan akademik dan beban kerja secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap

disiplin kerja.

### Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Adapun hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel.3  
Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.962 <sup>a</sup>	.926	.923	1.90117

a. Predictors:(Constant), Beban Kerja, Kemampuan Akademik

b. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS, 2022

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,926. Oleh karena uji koefisien determinasi berganda diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,987 atau  $R^2 \times 100\%$  adalah sebesar 92,6 %. Hal ini berarti bahwa variabel kemampuan akademik dan beban kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja sebesar 92,6 % dan sisanya 7,4% dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Disiplin Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan akademik terhadap disiplin kerja. Hal ini terbukti dari diterimanya hipotesis pertama yang peneliti ajukan pada bab sebelumnya yaitu kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi, didapat korelasi antara kemampuan akademik dengan disiplin kerja guru ( $r$ ) adalah 0,949. Nilai ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel kemampuan akademik dengan disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai koefisien regresi untuk variabel kemampuan akademik ( $X_1$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,289. Hal ini menunjukkan bahwa jika lingkungan kerja mengalami kenaikan sebesar 1, maka motivasi kerja akan naik sebesar 0,289 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji  $t$  yang diperoleh, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,031 dengan tingkat *signifikansi* ( $sig$ ) sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,676 dan taraf *signifikansi* = 5%, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (4,031) >  $t_{tabel}$  (1,676) dengan tingkat *sig* (0,000 < 0,05). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Kemampuan adalah melakukan sesuatu, berarti kaya mempunyai harta berlebih, kemampuan kesanggupan. Seorang dikatakan mampu apabila ia bisa atau tahu sanggup melakukan sesuatu yang ia lakukan. Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam pekerjaan. Kemampuan sama dengan kompetensi, kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence* maknanya sama dengan *being competent*, sedangkan *competent* sama dengan *having ability, power authority, skill, knowledge attitude*, dan sebagainya. Dengan demikian kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan seseorang di bidang tertentu (Sulfemi, 2019). Kemampuan akademik merupakan kemampuan dan kemahiran seseorang dalam bidang akademik. Kemampuan akademik sangat erat kaitannya dengan kognitif atau *Intelligence Quotient (IQ)*. Kemampuan akademik akan mempengaruhi pada hasil pembelajaran lainnya baik pada sikap dan perilaku maupun kompetensi peserta didik (Setiawan & Aden, 2020).

### **Pengaruh Beban Kerja terhadap Disiplin Kerja**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beban kerja terhadap disiplin kerja. Hal ini terbukti dari diterimanya hipotesis kedua yang peneliti ajukan pada bab sebelumnya yaitu beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi, didapat korelasi antara kemampuan akademik dengan disiplin kerja guru ( $r$ ) adalah 0,950. Nilai ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel kemampuan akademik dengan disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai koefisien regresi untuk variabel beban kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai positif sebesar 0,486. Hal ini menunjukkan bahwa jika lingkungan kerja mengalami kenaikan sebesar 1, maka motivasi kerja akan naik sebesar 0,486 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji  $t$  yang diperoleh, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,225 dengan tingkat *signifikansi* ( $sig$ ) sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,676 dan taraf *signifikansi* = 5%, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} (4,225) > t_{tabel} (1,676)$  dengan tingkat *sig* ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noverina et al., (2020) dengan hasil penelitian yaitu ada pengaruh yang signifikan antara beban kerja Terhadap disiplin kerja karyawan, dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wihara & Riati, (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara beban kerja dengan disiplin kerja karyawan.

### **Pengaruh Kemampuan Akademik dan Beban Kerja Terhadap Disiplin Kerja**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa kemampuan akademik dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif sebesar 59,949. Tanda positif menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas yakni kemampuan akademik dan beban kerja tetap atau bernilai 0 maka disiplin kerja guru adalah sebesar 59,949.

Berdasarkan hasil uji F, diketahui nilai  $F_{hitung} (102,659) > F_{tabel}(3,18)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $(0,000) < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan akademik dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Sementara berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, diperoleh nilai *RSquare* sebesar 0,926, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (kemampuan akademik dan beban kerja) terhadap variabel terikat (disiplin kerja) adalah sebesar 92,6 %, sedangkan sisanya 7,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan akademik dan beban kerja secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifai, A. A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Arwana Mas Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.35908/jeg.v3i1.354>
- Dadang, W. (2020). Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Guru Dan Beban Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *An-Nidhom (Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(2). <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/annidhom/article/view/4672>
- Firdaus, A., & Rama, R. (2016). beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 311–322.
- Jahidi, J. (2014). Kualifikasi Dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*.
- Magdalena, I., Nur Fauzi, H., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/986/680>
- Nellitawati, N. (2019). Teacher's pedagogical competencies on the vocational high school of Padang City. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(2), 58–61. <http://repository.unp.ac.id/26918/>
- Noverina, N., Susbiyani, A., & Sanosra, A. (2020). Pengaruh Beban Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja Dan Kinerja Pegawai. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 177–186. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/4111/2929>
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal Pgsd Uniga*, 1(1), 12–16. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/article/view/1561/1115>
- Pemerintah, P. (2010). Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil. In *Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil*.



- Permendikbud. (2018). *Undang-undang Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018. <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
- Setiawan, T. H., & Aden, aden. (2020). Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*, 3(5), 493–506. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/5366/1889>
- Siswadi, Y. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Padapt. Jasa Marga Cabang (Belmera) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(1). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/982>
- Sulfemi, W. B. (2019). Pengaruh kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar IPS. *Edu tecno : Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan*, 18(2), 1–19. [edutecno 2018. 2.pdf](https://www.edutecno.com/2018/2/pdf)
- Uyun, N. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*.
- Wihara, D. S., & Riati, D. (2018). Pengaruh supervisi dan beban kerja terhadap disiplin kerja karyawan PT Bank Jatim Cabang Kediri. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 3(1), 23–33. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/341>